

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sebuah perusahaan dituntut untuk melakukan pengambilan keputusan dengan cepat dan tepat, terutama dalam era globalisasi dengan meningkatnya persaingan dalam industri dan bisnis. Perusahaan juga diharapkan mampu memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi. Pengelolaan sistem informasi yang memadai merupakan salah satu bentuk dari pemanfaatan teknologi dan informasi untuk kemajuan proses bisnis sebuah perusahaan. Menurut Boodnar dan Hopwood ( 2006 : 1 ), “ Informasi merupakan suatu data yang diorganisasi yang dapat mendukung ketepatan pengambilan keputusan”. Pengambilan keputusan yang cepat dan tepat yang akan mendorong pertumbuhan bisnis dalam suatu industri.

Pentingnya mengorganisasikan informasi dengan baik akan membantu proses pengambilan keputusan dalam suatu perusahaan yang mungkin terjadi dalam berbagai level keputusan. Menurut ([www.id.wikipedia.org](http://www.id.wikipedia.org)) sistem informasi adalah sekumpulan hardware, software, brainware, prosedur dan atau aturan yang diorganisasikan secara integral untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat guna memecahkan masalah dan pengambilan keputusan. Penerapan sistem informasi yang baik dan sesuai aturan diharapkan dapat menjadi pertimbangan manajemen untuk mengambil keputusan bisnis di kemudian hari.

Aktivitas perusahaan yang terkait dengan biaya adalah siklus pembelian. Siklus pembelian itu sendiri dapat diartikan secara sederhana sebagai suatu kegiatan memperoleh barang maupun jasa, baik secara tunai maupun kredit yang dilakukan oleh suatu organisasi untuk melaksanakan kegiatan operasional. Umumnya, dengan adanya proses bisnis yang kompleks dan besarnya *volume* transaksi, perusahaan akan melakukan pembelian secara kredit. Pembelian kredit tidak hanya dilakukan untuk memperoleh persediaan, melainkan juga untuk pembelian yang merupakan beban perusahaan dan pembelian aset tetap. Pembelian kredit memiliki beberapa manfaat diantaranya seperti penjadwalan pembayaran sehingga perusahaan dapat mengatur arus kas dengan lebih baik, kemudian juga untuk memastikan mendapatkan penawaran terbaik atas barang dan jasa yang diperlukan oleh sebuah perusahaan. Siklus pembelian secara kredit ini dimulai dengan adanya proses pemesanan ke pemasok, penerimaan barang dan jasa, pencatatan utang usaha hingga adanya pembayaran ke pemasok yang bersangkutan. Risiko bisnis yang dapat ditimbulkan dari siklus ini yaitu kemungkinan adanya pembelian yang tidak melalui otorisasi yang sesuai, pemasok dan transaksi pembelian fiktif, pembelian yang melebihi anggaran perusahaan, penerimaan barang dan jasa yang tidak sesuai pesanan, pencatatan hutang yang tidak sesuai dengan transaksi yang sebenarnya dan tidak pada periode yang tepat serta pembayaran kepada pemasok yang tidak disertai bukti memadai.

Adanya proses yang panjang dan seringkali melibatkan personel-personel strategis di perusahaan atas siklus pembelian kredit ini menyebabkan perlunya

penerapan suatu sistem akuntansi yang tepat dan sesuai dengan aturan yang berlaku agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan terkait memaksimalkan laba perusahaan. Aplikasi sistem informasi akuntansi yang tepat atas siklus pembelian kredit dapat menciptakan transparansi dan keterbukaan atas proses manajemen yang ada serta menghindarkan praktik penyimpangan dalam suatu perusahaan tersebut.

PT Dharmavoila Indonesia Prakarsa (“PT DIP”) merupakan suatu perusahaan komunikasi pemasaran yang bergerak dibidang jasa *advertising*, *brand activation*, dan *events*. PT DIP didirikan di Surabaya, Jawa Timur pada tahun 2010. Untuk mengembangkan *network* dan memperluas pangsa pasar, pada tahun 2012, PT DIP mendirikan kantor perwakilan di Jakarta. Sama seperti perusahaan lainnya, PT DIP juga terlibat dalam suatu siklus pembelian kredit dalam kegiatan operasional sehari-hari. Kegiatan pembelian yang dilakukan terutama untuk mendukung *project*, seperti material produksi, *project equipment*, dan jasa *talent* pendukung lainnya. Sementara itu pembelian lainnya dilakukan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan diantaranya seperti perlengkapan kantor dan aset tetap. Pembelian dapat dilakukan secara tunai dan kredit. Namun, untuk barang-barang yang mendukung *project*, pembelian lebih banyak dilakukan secara kredit.

Sistem pembelian pada PT DIP masih menggunakan sistem pencatatan manual, kurang lengkapnya dokumen pendukung yang diperlukan, serta tidak berjalannya SOP (*Standard Operating Procedures*) pada sistem pembelian kredit. PT DIP melaksanakan kegiatan tersebut berdasar SOP (*Standard Operating*

*Procedures*) yang berlaku di perusahaan sehingga para karyawan diharapkan memperoleh petunjuk yang jelas dalam melakukan pembelian kredit. Terkait dengan kegiatan pembeliannya, PT DIP harus dapat menghindari faktor-faktor penghambat dalam proses pembelian dan utang usaha perusahaan, seperti kesulitan untuk melihat tanggal jatuh tempo utang, tidak adanya evaluasi terhadap kinerja pemasok, dan fungsi akuntansi yang tidak independen. PT DIP telah melaksanakan sistem pengendalian internal atas siklus pembelian kredit ini namun manajemen merasa masih perlu beberapa penyempurnaan atas sistem tersebut. Sistem yang berjalan selama ini dilakukan secara manual. Dokumen-dokumen terkait seperti *purchase requisition* (PR) dan *purchase order* (PO) serta pemisahan tugas dalam permintaan pembelian, persetujuan pembelian, dan pengeluaran kas telah diimplementasikan. Seiring dengan berkembangnya bisnis perusahaan, PT DIP sedang dalam suatu proses untuk menyempurnakan sistem informasi akuntansi dan manajemen perusahaan secara keseluruhan sehingga nantinya diharapkan proses bisnis dapat berjalan secara sistematis dan mampu mencegah adanya kecurangan (*fraud*) serta dapat menciptakan proses bisnis yang efektif dan efisien. Sistem informasi yang berjalan bagus dan diterapkan efektif oleh semua elemen perusahaan juga akan mampu menjadikan operasi perusahaan lebih efisien dan menghemat pengeluaran yang tidak diperlukan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan permasalahan yaitu:

1. Apakah sistem pengendalian internal untuk siklus pembelian kredit di PT Dharmavoila Indonesia Prakarsa sudah berjalan secara efektif?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penulisan ini berdasarkan perumusan masalah yaitu untuk:

1. Untuk mengetahui efektivitas sistem pengendalian internal untuk siklus pembelian kredit di PT Dharmavoila Indonesia Prakarsa.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, memperoleh pemahaman serta menambah pengetahuan dan wawasan mengenai penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif atas siklus pembelian kredit.
2. Bagi pihak perusahaan, sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen PT. Dharmavoila Indonesia Prakarsa akan pentingnya suatu sistem informasi akuntansi yang lebih baik atas siklus pembelian kredit sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien serta mencegah terjadinya *fraud*.
3. Bagi pihak lain, sebagai bahan referensi maupun bahan perbandingan dalam melakukan penelitian lebih lanjut terkait sistem informasi akuntansi atas siklus pembelian kredit.

## **1.5 Sistematika Skripsi**

Dalam penulisan skripsi ini, sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

### **Bab 1 : Pendahuluan**

Bab ini membahas mengenai latar belakang dilakukannya penelitian dan rumusan masalah yang perlu untuk dijawab berkaitan dengan penelitian terhadap penerapan sistem informasi akuntansi untuk siklus pembelian kredit di PT Dharmavoila Indonesia Prakarsa. Di samping itu, dalam bab ini juga diterapkan tujuan-tujuan dan manfaat-manfaat penelitian yang diperoleh serta sistematika penulisan skripsi pada setiap bab yang ada.

### **Bab 2 : Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisi teori-teori yang mencakup siklus pembelian kredit dan risiko terkait, sistem informasi, sistem informasi akuntansi dan penerapan yang lebih efektif bagi perusahaan. Landasan teori serta pendapat-pendapat tersebut diambil dari berbagai literatur yang erat kaitannya dengan topik yang akan diteliti dan digunakan sebagai dasar dalam melakukan analisis serta berisi tinjauan dari penelitian sebelumnya.

### **Bab 3 : Metodologi Penelitian**

Bab ini berisi uraian mengenai metode penelitian yang dilakukan, dimulai dengan pendekatan penelitian, ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data, serta teknik analisis yang digunakan.

### **Bab 4 : Hasil dan Pembahasan**

Bab ini berisikan penjelasan yang meliputi gambaran umum dan struktur organisasi perusahaan, deskripsi hasil penelitian, serta pembahasan dan analisis masalah yang dirumuskan berdasarkan landasan teori yang relevan dan data yang tersedia.

#### Bab 5 : Simpulan dan Saran

Bab ini mengemukakan simpulan dari hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, dan saran-saran perbaikan yang diharapkan berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Daftar Pustaka

Lampiran

